

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil riset dan juga pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya oleh penulis terkait dengan faktor tingkat kesehatan bank metode RGEC yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan di BTPN Syariah periode 2014-2021 menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF, ROA, dan CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap total penyaluran pembiayaan di BTPN Syariah periode 2014-2021.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki nilai t hitung sebesar 1,149 lebih kecil dari t tabel 2,776 ($1,149 < 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar 0,315 lebih besar dari 0,05 ($0,315 > 0,05$). Naik turunnya nilai NPF di BTPN Syariah tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap besar kecilnya penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank karena selama periode penelitian BTPN Syariah masih mampu menekan rasio NPF dengan rerata yaitu 1,58% dibawah rata-rata industri perbankan syariah sebesar 5% sehingga bank tidak khawatir untuk meningkatkan pembiayaan karena BTPN Syariah memiliki kebijakan maupun prosedur yang terpadu untuk mengatasi risiko pembiayaan masalah serta mengetahui dengan pasti kemampuan nasabah dalam mengembalikan dana yang diberikan.

Variabel ROA dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung 2,392 lebih kecil dari t tabel 2,776 ($2,392 < 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 ($0,075 > 0,05$) yang menunjukkan hipotesis H1 penelitian di tolak artinya ROA secara positif tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan di BTPN Syariah periode 2014-2021. Selama periode penelitian BTPN Syariah memiliki nilai rerata ROA yaitu 81,59% tergolong sangat sehat dan berdasarkan hasil penelitian, besar kecilnya tingkat ROA belum pasti dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan di BTPN Syariah. Oleh karena itu, tidak berpengaruh signifikannya ROA terhadap penyaluran pembiayaan menunjukkan bahwa ROA yang diperoleh oleh BTPN Syariah selama periode penelitian tidak difokuskan hanya untuk penyaluran pembiayaan saja namun ada faktor lain yang dapat

mempengaruhi penyaluran pembiayaan. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa BTPN Syariah selama periode penelitian terus melayani kebutuhan masyarakat sesuai fungsi sebagai lembaga intermediasi yang fokus usahanya yaitu pemberdayaan terhadap nasabah pra dan cukup sejahtera produktif melalui peningkatan atau pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan.

Variabel CAR dalam penelitian ini memiliki nilai t hitung sebesar 1,985 lebih kecil dari t tabel 2,776 ($1,985 < 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 ($0,118 > 0,05$) yang menunjukkan hipotesis H1 penelitian di tolak artinya CAR secara positif tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap penyaluran pembiayaan di BTPN Syariah periode 2014-2021. Nilai rerata CAR BTPN Syariah selama periode penelitian yaitu 37,46% tergolong sangat sehat karena jauh di atas ketentuan yaitu minimum 8%. Hal tersebut terjadi karena BTPN Syariah mampu mengelola modal untuk keperluan operasional dan memperluas usaha dengan baik. Oleh karena itu, walaupun terjadi penurunan CAR di BTPN Syariah namun pembiayaan yang disalurkan tetap dapat ditingkatkan oleh bank.

Hasil uji f dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung 12.036 lebih besar dari F tabel yaitu 6,59 dan nilai Sig. F sebesar 0,025 lebih kecil dari nilai Sig. F ($\alpha = 0,05$) yang menunjukkan hipotesis H4 penelitian di terima yang dapat disimpulkan secara bersamaan atau simultan variabel NPF, ROA, dan CAR berpengaruh cukup signifikan terhadap penyaluran pembiayaan di BTPN Syariah periode 2014-2021.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini masih terdapat berbagai macam keterbatasan yang ada, hal tersebut diharapkan penulis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal. Adapun keterbatasan riset ini yaitu :

- a. Penelitian ini menjelaskan faktor internal dalam penilaian tingkat kesehatan bank metode RGEC melalui pengukuran yang hanya berfokus pada pengukuran kuantitatif dengan 3 variabel rasio keuangan saja yaitu NPF, ROA, dan CAR. Faktor GCG tidak dianalisis pada penelitian ini karena data bersifat kualitatif dan bukan bagian dari rasio keuangan.

- b. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi dalam laporan tahunan satu perusahaan selama tahun penelitian saja yaitu pada PT BTPN Syariah periode 2014-2021.

V.3 Saran

Berdasarkan dengan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka terdapat saran secara teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut :

V.3.1 Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan riset serupa, diharapkan untuk memberi tambahan variabel lain baik rasio keuangan maupun faktor lain dalam metode RGEC seperti FDR, ROE, NOM, GCG, BOPO serta sampel penelitian yang tidak hanya berfokus pada satu objek penelitian saja sehingga pengukuran dalam faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan lebih luas dan akurat.

V.3.2 Secara Praktis

Bagi PT BTPN Syariah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perhatian bagi perusahaan untuk menjaga tingkat kesehatan bank yang dilihat dari rasio keuangan agar terus menyalurkan pembiayaan yang optimal kepada nasabah serta masyarakat yang menjadi fokus utama bank dengan tetap kehati-hatian. Serta terus dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan menjadi jauh lebih baik lagi setiap tahunnya dan mampu bersaing secara sehat dengan bank syariah lainnya berdasarkan dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan.